

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB-INDUSTRI PROCESSED FOOD YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 - 2023

Mardiyah Farida Sungkar
mardiyahfaridasungkar@gmail.com
Yahya

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of profitability (Return On Asset), liquidity (Current Ratio), and capital structure (Debt to Asset Ratio) on firm value (Price to Book Value) of Processed Food sub-industries company listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019 – 2023. The population consisted of Processed Food sub-industry companies listed on IDX 2019 – 2023. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling with 13 companies as the samples. The research applies quantitatively with secondary data. The data were taken from company's annual financial statements. Moreover, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 26. The result of hypothesis test (t-test) indicates that shows that profitability (Return on Assets) has a positive and significant effect on the firm value of Processed Food sub-industry companies listed on the IDX. However, liquidity (Current Ratio) has a negative and significant effect on the of Processed Food sub-industry companies listed on the IDX. In contrast, capital structure (Debt to Asset Ratio) has a negative and insignificant effect on the firm value of Processed Food sub-industry companies listed on the IDX.

Keywords: profitability (ROA), liquidity (CR), capital structure (DAR), and firm value (PBV).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas (*return on asset*), likuiditas (*current ratio*) dan struktur modal (*debt to asset ratio*) terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 13 perusahaan sub-industri *processed food*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan pada perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-industri *processed food*, likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-industri *processed food*, dan struktur modal (*debt to asset ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-industri *processed food*.

Kata kunci: Profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), struktur modal (DAR), dan nilai perusahaan (PBV).

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja menjadikannya sebagai pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Di tengah persaingan yang ketat, perusahaan-perusahaan dalam sub-industri *processed food* harus mampu beradaptasi dengan perubahan tren pasar dan kebutuhan konsumen. Menurut Cahya dan Iswara (dalam Pebrianti *et al.*, 2024) Kesenangan masyarakat mengkonsumsi makanan siap saji ini mendorong banyak perusahaan baru di industri makanan dan minuman sehingga meningkatkan persaingan bisnis. Salah satu faktor

penurunan perusahaan sub-industri *processed food* disebabkan karena pandemi Covid-19, yang mempengaruhi suatu laporan keuangan perusahaan, maka dari itu perusahaan selalu meningkatkan kualitas produk makanan dan minuman serta layanan yang ditawarkan untuk mendorong kepercayaan pada konsumen.

Dalam suatu perusahaan di sektor makanan dan minuman juga dihadapkan pada tantangan dari perubahan regulasi, preferensi konsumen, dan inovasi teknologi. Faktor yang harus diperhatikan dalam nilai perusahaan terdapat faktor eksternal maupun faktor internal. Berbeda dengan faktor internal pada nilai perusahaan yaitu berupa rasio yang terdapat pada laporan keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage* (Ratnasari dan Utiyati, 2021). Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi indikator utama yang perlu diperhatikan, baik oleh manajemen maupun investor. Berdasarkan data laporan keuangan pada perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang diperoleh dari *www.idx.com* dan website perusahaan terkait. Rata-rata nilai perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Nilai Perusahaan (PBV)
Perusahaan Sub-Industri *Processed Food* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

No.	Kode Perusahaan	Tahun					Rata- rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	AISA	-0,33	4,38	2,18	1,71	1,38	1,86
2	BUDI	0,36	0,34	0,58	0,70	0,79	0,55
3	CEKA	0,88	0,84	0,81	0,76	0,67	0,79
4	GOOD	0,81	0,65	6,39	5,78	4,06	3,54
5	HOKI	0,87	0,92	2,62	1,49	2,53	1,69
6	ICBP	4,88	2,22	1,85	2,03	1,99	2,59
7	INDF	1,28	0,76	0,64	0,63	0,62	0,78
8	MYOR	4,63	4,30	4,02	4,36	3,64	4,19
9	PSDN	1,25	1,56	4,52	3,06	1,96	2,47
10	ROTI	2,82	2,61	2,95	3,05	3,10	2,91
11	SKBM	0,68	0,58	0,63	0,61	0,51	0,60
12	SKLT	0,29	0,27	0,31	0,23	2,38	0,70
13	STTP	2,74	4,66	3,00	2,55	2,53	3,10
14	TBLA	0,98	0,90	0,65	0,54	0,51	0,71
15	TGKA	3,24	4,18	3,65	3,19	2,69	3,39
Rata-rata		1,69	1,94	2,32	2,05	1,96	

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Tabel 1 menunjukkan nilai perusahaan (PBV) pada 15 perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi tahun 2019-2023. Selama 5 tahun setiap perusahaan sub-industri *processed food*, sebagian besar terdapat perusahaan berfluktuasi cenderung mengalami penurunan yaitu AISA, CEKA, GOOD, ICBP, INDF, MYOR, PSDN, STTP, TBLA dan TGKA. Sedangkan terdapat beberapa yang berfluktuasi meningkat yaitu BUDI, ROTI dan SKLT, dan yang berfluktuasi tetap yaitu hanya perusahaan HOKI dan SKBM. Pada setiap tahun semua perusahaan sub-industri *processed food* untuk tahun 2019 didominasi oleh ICBP tahun 2020 - 2023 oleh STTP, tahun 2021 - 2023 oleh GOOD.

Menurut Damanik *et al.* (dalam Haq dan Mujiyati, 2022) Nilai perusahaan merupakan kondisi dimana pertambahan antara ekuitas perusahaan dan hutang perusahaan. Menurut Hery (2017:6), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan, yang

sering dihubungkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan akan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin meningkat.

Menurut Maimunah (dalam Pebrianti *et al.*, 2024) Harga saham yang tinggi cukup membuat perusahaan lebih bernilai. Nilai perusahaan membuat pasar percaya pada kinerja saat ini dan prospek di masa depan karena nilainya terkait dengan kesejahteraan pemegang sahamnya. Menurut Shanti *et al.* (dalam Haq dan Mujiyati, 2022) Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan PBV, semakin tinggi nilai PBV suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor dan perusahaan akan dipandang baik untuk mensejahterakan investor. *Price to Book Value* (PBV) merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas dengan jumlah saham beredar. Menurut (Brigham dan Houston (2010:95) ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terkait dengan nilai perusahaan meliputi profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari operasionalnya, suatu perusahaan mampu mendapatkan dan menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur besarnya keuntungan bersih yang dapat diperoleh ketika perusahaan beroperasi selama periode tertentu. Nilai profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mengelola biaya perusahaan dan memaksimalkan pendapatan, yang akan berpengaruh langsung terhadap persepsi investor pada nilai perusahaan. Menurut (Sudjiman dan Sudjiman, 2022) Dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditunjukkan Imnana *et al.* (2023) bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu Fahmi (2017:174). Semakin tinggi nilai likuiditas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan apabila likuiditas rendah maka nilai perusahaan menurun. Pada penelitian ini menggunakan pengukuran *current ratio* (CR) yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan bisa menutupi utang jangka pendeknya. Berdasarkan hasil penelitian Wahyuningrum dan Sunarto (2023) menyatakan bahwa likuiditas diukur dengan CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda diunjukkan Ratnasari dan Utiyati (2021) menyatakan bahwa likuiditas diukur dengan CR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal diperoleh dari pendanaan jangka panjang perusahaan yang berasal dari hutang. Struktur modal merupakan cara suatu perusahaan mengelola sumber pendanaan yang dapat mempengaruhi risiko serta pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham. Pada penelitian yang dilakukan Pebrianti *et al.* (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian yang dilakukan Sayuthi *et al.* (2024) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Di Indonesia banyak perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan beragam kinerja keuangan, oleh karena itu keterkaitan hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal sangat penting terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sub-industri *processed food*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana ketiga faktor keuangan tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, (3) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia., (2) Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia., (3) Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017:5) nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Sangat penting bagi perusahaan untuk memperoleh nilai yang maksimal, karena hal tersebut akan dapat mempengaruhi kesejahteraan para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan *price to book value* (PBV) sebagai perbandingan hasil antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2010:135) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Wardiyah (2017:104) rasio ini ditunjukkan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri.

Likuiditas

Dengan kata lain likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Struktur Modal

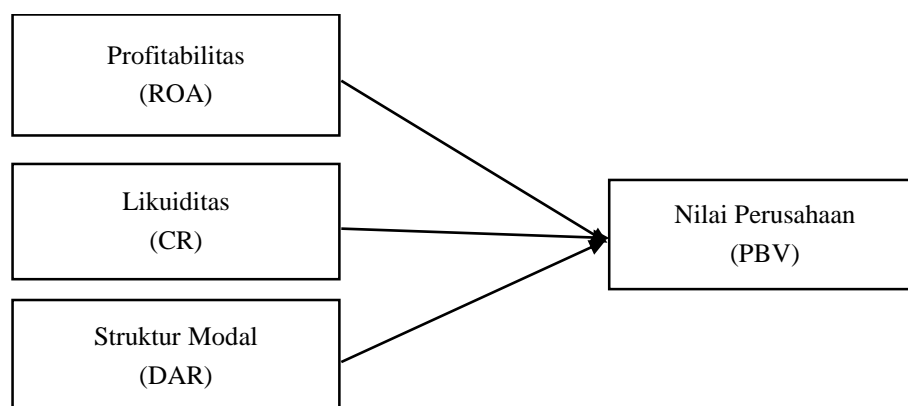
Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Bagi suatu perusahaan yang bersifat profit *oriented* keputusan sumber pendanaan dalam memperkuat struktur modal menjadi keputusan penting untuk dipertimbangkan dengan mendalam yang berpengaruh dimasa yang akan datang (*future effect*). Menurut Musthafa (2017:85) Struktur modal merupakan antara jumlah hutang jangka pendek bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai pertimbangan, yang dilakukan oleh: (1) Haq Dan Mujiyati (2022) diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan sedangkan likuiditas, leverage Dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Ratnasari dan Utiyati (2021) diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Sayuthi *et al.* (2024) diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Wahyuningrum dan Sunarto (2023) diperoleh hasil bahwa likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memiliki arti penting untuk usaha mempertahankan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Hasil penelitian Sudjiman dan Sudjiman (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding dengan hasil penelitian Imnana *et al.* (2023) profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar atau menyelesaikan segala kewajiban jangka pendeknya Sirait (2017:130). Likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan *curret ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya. Menurut Wahyuningrum dan Sunarto (2023) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding dengan hasil penelitian Ratnasari dan Utiyati (2021) bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan proporsi finansial antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan Pebrianti *et al.* (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Hasil berbeda dengan

Sayuthi *et al.* (2024) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis menggunakan jenis penelitian kasual komparatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat yang terjadi pada variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan menggunakan angka pada analisis statistik.

Gambaran Umum Populasi (Objek) Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Ghazali (2018:148). Dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh penulis adalah perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 15 perusahaan sub-industri *processed food* yang telah *go public*.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 13 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Pada data laporan perusahaan sub-industri *processed food* selama tahun 2019 – 2023 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan harga saham yang diperoleh dari *Yahoo Finance*.

Sumber Data

Sumber data yang diambil oleh penulis pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari *website website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada perusahaan sub-industri *processed food* pada tahun 2019 - 2023.

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian kinerja dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sub-industri *processed food* yang dicerminkan dalam harga saham, yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pasar modal. Dalam menentukan besar kecil nilai perusahaan penulis menggunakan *price to book value* (PBV) sebagai indikator untuk memberikan informasi kepada investor mengenai harga saham yang mencerminkan pada nilai aset bersih pada perusahaan sub-industri *processed food*. Nilai yang tinggi dapat menentukan kemakmuran para pemegang saham. Menurut Fahmi (2017:138) rumus yang akan digunakan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Paar perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku perlembar Saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan sub-industri *processed food* dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki

perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan dalam menggunakan total asetnya. Menurut Kasmir (2019:199) rumus yang akan digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan sub-industri *processed food* dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dan menggambarkan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Menurut Wardiyah (2017:159) rumus yang akan digunakan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{liabilitas lancar}}$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan keseimbangan pendanaan kewajiban jangka panjang, kewajiban jangka pendek dan saham biasa dalam perusahaan sub-industri *processed food*, yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengurangi biaya pinjaman. Menurut Kasmir (2019:204) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data penelitian kuantitatif dalam menggunakan pengukuran data berupa angka dengan metode statistik. Perhitungan metode statistik dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 (*Statistical Program for Social Science*).

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2016:108) regresi yang memiliki satu variabel *dependen* dan lebih dari satu variabel *independen*. Pada penelitian ini variabel *independen* terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan struktur modal, sedangkan variabel *dependen* yang akan digunakan yaitu nilai perusahaan. Model analisis regresi linear berganda yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DAR + e$$

Keterangan:

- PBV = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta Regresi
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi variabel
- ROA = Profitabilitas
- CR = Likuiditas
- DAR = Struktur modal
- e = *Standard Error*

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. uji normalitas terdapat dua analisis yaitu analisis grafik dan analisis statis.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independen*. Apabila variabel *independen* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Keberadaan multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut: (1) Apabila, nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF > 10 akan membuktikan adanya multikolinieritas. (2) Apabila, nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 akan membuktikan tidak adanya multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2016:231) menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut: (1) Angka DW di bawah < -2 , maka akan dinyatakan autokorelasi positif. (2) Angka DW di antara -2 dan $+2$, maka akan dinyatakan tidak ada autokorelasi. (3) Angka DW di atas $> +2$, maka dinyatakan autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2016:232) heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas sebagai berikut: (1) Terdapat pola, seperti titik – titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit), maka akan dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas. (2) Tidak terdapat pola, seperti titik – titik dan menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji Statistik (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji kelayakan pada model regresi apakah terdapat pengaruh pada variabel bebas dan variabel terikat. Pada uji F ada beberapa ketentuan yang harus dipenuhi sebagai berikut: (1) Tingkat signifikansi uji F $\leq 0,05$ yang menunjukkan bahwa model regresi linear berganda layak digunakan. (2) Tingkat signifikansi uji F $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa model regresi linear berganda tidak layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. dengan ketentuan yang harus di penuhi pada uji R^2 adalah sebagai berikut: (1) Hasil dari nilai R^2 kecil dan mendekati 0, maka menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dalam memberikan informasi yang terkait. (2) Hasil dari nilai R^2 besar dan mendekati 1, maka menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat baik dalam memberikan informasi yang terkait.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t menjelaskan seberapa besar pengaruh pada variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t menjelaskan seberapa besar Uji t digunakan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Pada uji t akan mengetahui apakah hipotesis akan diterima atau ditolak. Pada uji t terdapat ketentuan persyaratan adalah sebagai berikut: (1) Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, apabila nilai uji t $\leq 0,05$. (2) Variabel independen dikatakan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen, apabila nilai uji t $> 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan keterkaitan antara variabel dari profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023. Hasil pengujian regresi linear berganda menggunakan SPSS 26.0 pada perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,844	0,381		4,841	0,000
Profitabilitas	0,182	0.021	0,834	8,773	0,000
Likuiditas	-0,388	0,57	-0,639	-6,767	0,000
Struktur Modal	-0,008	0,006	-0,135	-1,421	0,161

a. Dependen Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

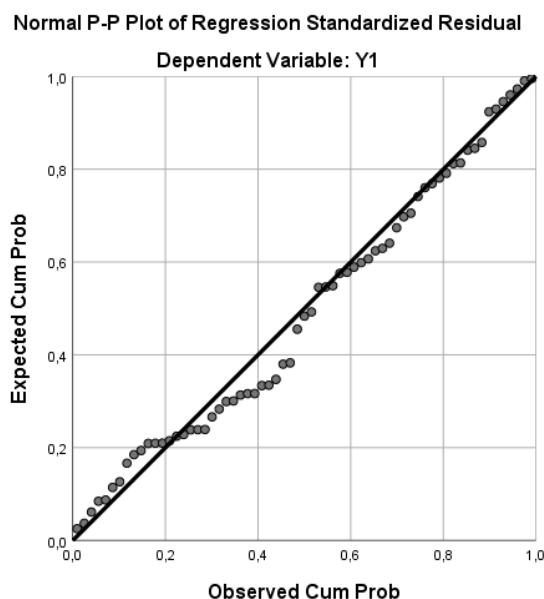
Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 2, maka nilai perusahaan *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 dapat dimasukkan dalam persamaan regresi linear berganda, yakni:

$$NP = 1,844 + 0,182ROA - 0,388CR - 0,008DAR + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas pertama pada perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot* yang diolah menggunakan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:



Gambar 2

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik *Normal Probability Plot*
Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Berdasarkan pada Gambar 2, dapat diketahui bahwa titik - titik pada data berada di sekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot* berdistribusi normal.

Tabel 3
Hasil Uji Nomalitas
One Sample Kolmogrov - Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		65
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Std. Deviation</i>	,62150171
	<i>Absolute</i>	,103
	<i>Positive</i>	,103
	<i>Negative</i>	-,056
<i>Test Statistic</i>		,103
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,086 ^c

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Tabel 3 menunjukkan hasil yaitu sebesar $0,86 > 0,05$. Pada model regresi pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan model regresi telah memenuhi kriteria pada uji normalitas, sehingga penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Multikolinieritas

Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas pada perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 yang diolah menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Colinearity Statistic</i>		Kesimpulan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Profitabilitas	.671	1,490	Bebas Multikolinieritas
Likuiditas	.681	1,468	Bebas Multikolinieritas
Struktur Modal	.669	1,494	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4, uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan memiliki hasil pada perhitungan *variance infaltion factor* (VIF) tidak ada yang memiliki nilai ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari model regresi bebas adanya multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan nilai *Durbin - Watson* (DW Test) yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

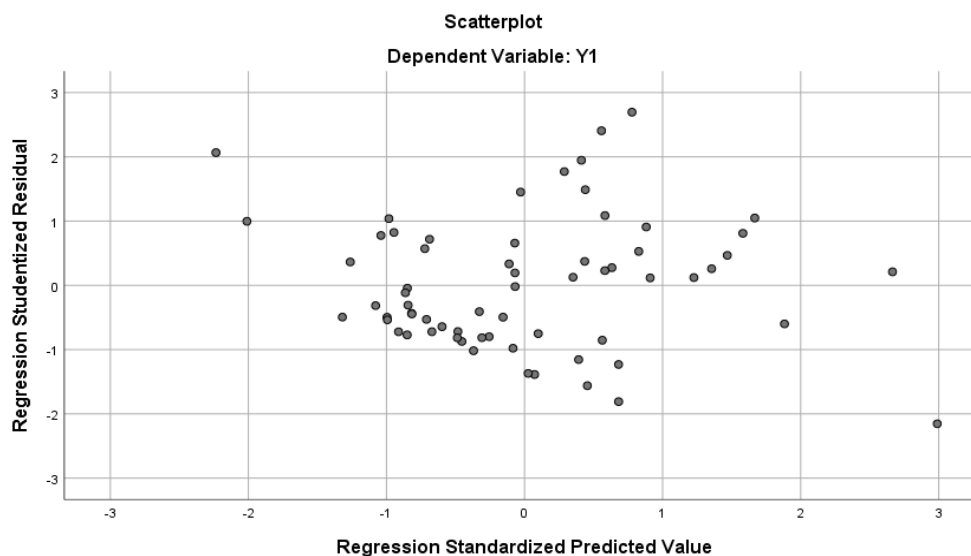
Model	Batas DW	Bebas Autokorelasi	Hasil DW	Kesimpulan
	Batas Minimum	Batas Maksimum		
1	-2,00	+2,00	1,038	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Berdasarkan pada Tabel 5, uji autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah pada autokorelasi, karena nilai pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Durbin - Watson* (DW Test) sebesar 1,038 berada diantara batasan minimum -2 dan maksimum +2.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil ini dapat dilihat pada grafik *Scatterplot* yang diolah menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut:



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas pada grafik *Scatterplot*
Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Berdasarkan pada Gambar 3 diatas menunjukkan bahwa pola penyebaran titik – titik pada grafik *Scatterplot* menyebar dan tidak membentuk sebuah pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa uji ini menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji Statistik (Uji F)

Berikut hasil uji F pada perusahaan sub-industri *processed food* tahun 2019 – 2023 yang diolah menggunakan SPSS 26:

Tabel 6
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	42,098	3	14,033	34,626	.000 ^b
Residual	24,721	61	0,405		
Total	66,819	64			

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Berdasarkan pada Tabel 6, diketahui bahwa hasil dari Uji F dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R yang berada diantara nol dan satu. Berikut hasil koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 26:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.630 ^a	0,630	0,612	0,63660

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat dari tabel *R square* untuk model regresi penelitian ini yaitu sebesar 0,630. Menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 63% sedangkan sisanya 37% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berikut merupakan hasil hipotesis (Uji t) yang diolah menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	t	Sig.	Tingkat Signifikansi	Keputusan
Profitabilitas	8,773	.000	0,05	Signifikan
Likuiditas	-6,767	.000	0,05	Signifikan
Struktur Modal	-1,421	.161	0,05	Tidak Signifikan

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Uji hipotesis pertama (H_1) : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji hipotesis diketahui nilai uji t yang dihasilkan 8,773 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Uji hipotesis kedua (H_2) : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji hipotesis diketahui nilai uji t yang dihasilkan -6,767 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Uji hipotesis ketiga (H_3) : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji hipotesis diketahui nilai uji t yang dihasilkan -1,421 dan nilai signifikansi $0,161 > 0,05$. Hal ini menunjukkan struktur modal (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari nilai regresi linear berganda diperoleh hasil yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023. Berpengaruh positif tersebut memiliki arti bahwa jika profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan meningkat. Pengelolaan aset yang efisien dapat meningkatkan laba, maka peningkatan laba tersebut dapat digunakan perusahaan untuk melakukan investasi. Profitabilitas memberikan ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari perolehan laba yang dihasilkan dari suatu penjualan serta pengelolaan aset pada perusahaan.

Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan sub-industri *processed food*. Profitabilitas yang besar akan menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar dan akan dinilai oleh investor bahwa nilai perusahaan dalam keadaan baik. Pendapat yang disampaikan oleh Hery (2017:192) menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sudjiman dan Sudjiman (2022) Dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil

berbeda ditunjukkan Imnana *et al.* (2023) bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari nilai regresi linear berganda diperoleh hasil yang menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan menggunakan *current ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023. Berpengaruh negatif yang artinya jika likuiditas (CR) mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan menurun karena perusahaan sub-industri *processed food* tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik yang menyebabkan perusahaan tersebut tidak memiliki dana lebih untuk kegiatan untuk investasi, sedangkan perusahaan tersebut harus memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar. Hal ini dapat mengakibatkan tidak adanya dana yang dapat digunakan untuk investasi yang dapat membuat turunnya nilai perusahaan karena perusahaan tersebut tidak dapat mengatur keuangannya dengan baik.

Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan dengan menggunakan *current ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* (PBV) yang artinya bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023. Menurut Hery (2017:149) menyatakan bahwa likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wahyuningrum dan Sunarto (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditunjukkan Ratnasari dan Utiyati (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023. Berpengaruh negatif yang artinya jika struktur modal (DAR) mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan menurun, artinya pengelolaan utang untuk membentuk modal yang dilakukan perusahaan sub-industri *processed food* tidak cukup bagus.

Berpengaruh tidak signifikan menunjukkan bahwa struktur modal (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub-industri *processed food*. Struktur modal yang dimiliki perusahaan tersebut berkapasitas terlalu tinggi dan tidak dikelola dengan baik yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hutang yang terlalu besar pada struktur modal akan dianggap kurang baik oleh para investor, oleh karena itu utang perusahaan lebih besar dari pada aset yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *trade-off*, yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan hingga berada di titik tertentu sedangkan ketika melalui batas dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan dan meningkat risiko kebangkrutan yang mana sesuai dengan hasil yang tertera pada analisis regresi. Menurut Harjito dan Martono (2014:256) struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sayuthi *et al.* (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian yang dilakukan Pebrianti *et al.* (2024) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023, dapat diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar keuntungan yang dihasilkan berpengaruh pada persepsi para investor dan memberikan sinyal positif., (2) Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, (3) Struktur Modal (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-industri *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023. Hal ini menunjukkan bahwa hutang tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memiliki kekurangan yang mampu dijadikan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut: (1) Objek penelitian ini tertuju pada perusahaan sub-industri *processed food* dengan jumlah sampel 13 perusahaan yang memiliki karakteristik sesuai dengan penelitian ini, (2) Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya selama lima (5) tahun pengamatan yaitu tahun 2019 - 2023, (3) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur modal dalam menguji nilai perusahaan sehingga penelitian ini tidak mencakup variabel lain yang memungkinkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub-industri *processed food*.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan Profitabilitas yang berpengaruh positif dan signifikan perusahaan harus bisa mempertahankan keuntungan yang diperoleh untuk meningkatkan kepercayaan investor. Likuiditas yang berpengaruh negatif dan signifikan yang artinya perusahaan tidak mampu mengoptimalkan dana yang dimiliki. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan dimana modal yang dimiliki perusahaan tidak dikelola dengan baik. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan serta memberikan informasi yang benar dan jelas. Menilai kembali kinerja perusahaan dan fokus pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Bagi investor atau calon investor Investor atau calon investor harus lebih teliti dan selektif dalam menentukan saham perusahaan dan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Saham perusahaan yang tepat harus dipilih oleh investor untuk memastikan adanya pengembalian investasi yang tinggi. (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel - variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arniwita, M. M. 2021. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. CV Insan Cendekia Mandiri.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Delapan. Salemba Empat. Jakarta.

- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Enam. CV Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Delapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haq, A. A. dan M. Mujiyati. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsector Food and Beverage Pada BEI. *UMMagelang Conference Series*. 1023–1037.
- Harahap, S. S. 2016. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Edisi Tiga Belas. PT RajaGrafindo. Jakarta.
- Harjito, D. A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Dua. Ekonosia. Yogyakarta.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Imnana, L., S. Siaila., dan M. Wenno. 2023. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. 7(1):59–71.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Dua Belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Keown, A. J., J. D. Martin., J. W. Petty., dan J. R. D. F. Scott. 2010. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*. Salemba Empat. Jakarta
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Pebrianti, W. P., P. Astuti., dan S. Sugeng. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*. 3(3): 216–234.
- Ratnasari, F. dan S. Utiyati. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*. 10(2).
- Sayuthi, D. P. R., M. Laekkeng., dan S. Alam. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minumanyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Innovative: Journal Of Social Science Research*. 4(5):6344–6358.
- Sirait, P. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Dua. Ekuilibria. Yogyakarta.
- Sudjiman, P. E. dan L. S. Sudjiman. 2022. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitasterhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*. 3(10):22–34.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Edisi Dua. CV Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. W. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akutansi dengan SPSS*. Edisi Delapan. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Wahyuningrum, A. D. dan S. Sunarto. 2023. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*. 6(1):122–136.
- Wardiyah, M. L. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. CV Pustaka Setia. Bandung.